



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024
 Reviewed : 04/07/2024
 Accepted : 18/07/2024
 Published : 20/07/2024

Eka Meilianti¹
 Nahuda²

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL ANAK (STUDI SURVEI SMA 1 CAWANG BARU)

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pentingnya peranan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak, meskipun sering kali pola asuh yang diterapkan kurang optimal. Padahal, pola asuh yang efektif sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid terkait pengaruh pola asuh orang tua dalam membina kecerdasan spiritual anak di SMA 1 Cawang Baru. Pengaruh antara keduanya tergolong rendah atau sangat lemah, dengan berbagai faktor yang memengaruhi pengaruh pola asuh orang tua dalam membina kecerdasan spiritual anak. Penelitian ini menerapkan metode “deskriptif analitik kuantitatif”. Adapun objek penelitiannya adalah siswa siswi kelas X3, yang berjumlah 35 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang diisi oleh 35 responden, serta didukung dengan teknik observasi dan wawancara. Untuk analisis data, digunakan metode Product Moment dari Karl Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji koefisien Product Moment, didapatkan nilai rxy atau r_0 sebesar 0,214. Hal ini menandakan bahwa r_0 melebihi r_t pada taraf signifikan 5% (0,088) dan pada taraf signifikan 1% (0,115). Dengan membandingkan nilai “rxy” dengan “ r_t ”, diketahui bahwa rxy yang diperoleh peneliti adalah 0,214, sementara r_t masing-masingnya adalah 0,088 dan 0,115. Dengan demikian, karena $r_{xy} > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1%, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) ditolak. Dalam hal ini, berarti korelasi pola asuh orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak memiliki pengaruh yang lemah atau sangat rendah. Korelasi tersebut adalah pola asuh orang tua yang baik dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual anak. Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual anak. Selain dorongan orang tua, guru, perhatian keluarga, dukungan lingkungan dan tingkat ekonomi.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kecerdasan Spiritual Anak

Abstract

This study focuses on the crucial role of parents in developing children's spiritual intelligence, despite often suboptimal parenting styles being employed. Effective parenting is pivotal in nurturing spiritual intelligence in children. Therefore, this research aims to gather valid data concerning the influence of parental upbringing on spiritual intelligence development among students at SMA 1 Cawang Baru. The impact between the two is generally considered low or very weak, influenced by various factors affecting parental upbringing's influence on children's spiritual intelligence. The study employed a quantitative analytical descriptive method. Participants included 35 students from class X3. Data collection involved surveys completed by the 35 respondents, supported by observation and interviews. Data analysis utilized the Product Moment method by Karl Pearson. Results indicated a Pearson Product Moment correlation coefficient (rxy) of 0.214. This suggests that r_0 exceeds r_t at the significant level of 5% (0.088) and at 1% (0.115). Comparing rxy with r_t values reveals rxy as 0.214, exceeding both 0.088 and 0.115. Consequently, with $r_{xy} > r_t$ at both the 5% and 1% significance levels, the alternative hypothesis (H_a) is accepted, while the null hypothesis (H_0) is rejected. Thus, the correlation between parental upbringing and children's spiritual intelligence is found to be weak or very low. Nevertheless, effective parental upbringing can significantly influence children's spiritual

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta
 email: meiliantieka@gmail.com¹, Nahuda_uid@yahoo.co.id²

intelligence. From these findings, it can be concluded that parental upbringing does impact children's spiritual intelligence, alongside factors like teacher encouragement, family support, environmental influences, and economic status.

Keywords: Parenting Styles and Children's Spiritual Intelligence\

PENDAHULUAN

Untuk menjamin setiap anak memiliki beragam kemampuan dan keterampilan untuk masa depannya, pendidikan merupakan landasan penting yang harus dijaga dan diperluas. Khususnya pada keluarga yang memiliki remaja, landasan utama peningkatan karakter dan kecerdasan anak adalah pendidikan yang dibina di dalam rumah.

Tahap proaktif atau fase peralihan dalam proses tumbuh kembang menuju masa dewasa adalah nama lain dari masa remaja. Kehidupan remaja sangat dipengaruhi oleh pendekatan pengasuhan orang tua mereka selama tahap formatif ini. Kecerdasan spiritual anak sangat dipengaruhi oleh teknik pengasuhan orang tua. Terdapat hubungan yang jelas antara kecerdasan spiritual anak dengan kualitas pola asuh yang diberikan orang tuanya. Perkelahian remaja dan bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya merupakan salah satu dari sekian banyak contoh kenakalan remaja yang timbul akibat pola asuh orang tua yang di bawah standar sehingga menurunkan kecerdasan spiritual anak.

Meskipun orang tua pada akhirnya memikul tanggung jawab utama atas pendidikan anak-anak mereka, guru, sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya juga berperan. Menanamkan nilai-nilai dan memberikan dampak positif pada struktur keluarga adalah peran kunci yang dilakukan orang tua. Dengan pengetahuan tersebut, orang tua yang tadinya tidak aktif dapat berperan aktif dalam pendidikan anaknya dan menjadi lebih termotivasi untuk melakukannya. Sebagai unit sosial dalam masyarakat, keluarga memainkan peranan penting dalam perkembangan sosial, khususnya pada tahun-tahun pembentukan, dan menjadi landasan bagi perkembangan kepribadian selanjutnya. Anak yang disayang merasa senang dan tenteram baik di rumah maupun di kelas, serta lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar. Sebaliknya, anak-anak yang kekurangan kasih sayang dapat mengembangkan kecenderungan maladaptif serta perasaan terisolasi, sedih, cemas, dan bahkan kesulitan belajar.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti berpendapat bahwa memahami kebutuhan fisik dan non fisik (rohani/spiritual) anak merupakan salah satu ciri orang tua yang baik. Selain itu, peran orang tua dalam keluarga mempunyai dampak yang signifikan terhadap seberapa baik anak mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual serta bagaimana mereka mampu menjaga keseimbangan dalam kehidupannya kelak. Oleh karena itu, penulis memilih judul berdasarkan informasi dan analisis yang disajikan di atas.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik deskriptif analitik korelasional digunakan dalam metodologi penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII SMA 1 Cawang Baru yang berjumlah 539 orang. Strategi pengambilan sampel penelitian ini meliputi non-probability dan purposive sampling. Untuk sampai pada taraf signifikansi 10%, penulis memilih sampel sebanyak 35 siswa dari populasi 539 siswa kelas X3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dianalisis tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan spiritual anak. Kuesioner yang telah diisi oleh penulis diberikan kepada 35 siswa dan kemudian kepada setiap siswa di kelas X3. Terdapat dua puluh lima item pernyataan untuk variabel dalam kuesioner, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y (r_{xy})

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30639}{143233}$$

$$r_{xy} = 0,213910176 = 0,2$$

Perhitungan tersebut menunjukkan terdapat hubungan sebesar 0,21 atau 21% antara variabel X (pola asuh orang tua) dengan variabel Y (kecerdasan spiritual anak). Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memberikan dampak sebesar 21% terhadap kecerdasan spiritual anak.

Analisis Korelasi Variable X Terhadap Variable Y

Table 1. Analisis Korelasi Variable X Terhadap Variable Y

Model Summary									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	
					F Change	df1	df2		
1	.214 ^a	.046	11.73541	.046	1.582	1	33	.217	

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang tua

Dari tabel di atas didapatkan:

1. Besarnya hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y ditunjukkan dengan nilai R. Koefisien korelasi terlihat pada tabel di atas sebesar 0,21. Hasilnya menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh sebesar 21% terhadap kecerdasan spiritual anak.
2. Besarnya kontribusi variabel X pada tabel 2 terhadap varians Y ditunjukkan oleh koefisien determinasi. Mengkuadratkan nilai korelasi $(0,214)^2$ ($0,214$ kuadrat) = 0,46 atau 46% menghasilkan nilai Rsquare (R²) sebesar 0,214. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan mempengaruhi kecerdasan spiritual anak sebesar 4,6%, dengan variabel lain mempengaruhi variansnya sebesar 95,4%.

Data keluaran tabel 2 menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,214 yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak. Nilai R yang disesuaikan sebesar 21% mendukung kesimpulan ini juga. Meskipun demikian, tidak banyak hubungan atau korelasi antara praktik orang tua dan kecerdasan spiritual anak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak, namun pengaruhnya kecil.

Interpretasi Data

Interpretasi angka indeks korelasi perkalian momen “r” Penulis menghasilkan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) dengan menggunakan tabel nilai perkalian momen “r”. Hipotesis ini dapat diuji dengan membandingkan koefisien korelasi yang diperoleh dari product moment (rt) dan koefisien korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi observasional (ro). Diketahui derajat kebebasan dalam penelitian ini sebesar 33, sehingga dapat dilihat bahwa ro melebihi rt dengan membandingkan nilai rt yang diperoleh sebesar 0,12 dengan nilai rt yang diketahui yaitu 0,115 pada taraf signifikansi 1% dan 0,088 pada taraf signifikansi 5%. Hasilnya, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa cara orang tua membesarkan anak memang mempengaruhi bagaimana kecerdasan spiritualnya berkembang.

Implikasi

Berdasarkan tingkat korelasi sedang dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi kecerdasan spiritual anak sebesar 21,4% pada siswa kelas X3 SMA 1 Cawang Baru. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap kecerdasan spiritual anak, namun tidak ada hubungan antara keduanya.

Selain gaya pengasuhan, elemen lain yang mencakup lingkungan sosial anak, pendidikan resmi dan informal, pengalaman pribadi, dan genetika mungkin memengaruhi kecerdasan spiritual anak. Minimnya korelasi tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual anak tidak banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Hasil ini menimbulkan keraguan atau memberikan kredibilitas terhadap pandangan mengenai bagaimana pola asuh orang tua mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual anak. Hal ini memungkinkan untuk

mengetahui faktor-faktor yang lebih krusial dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di masa depan.

Pendidik dan orang tua mungkin ingin memikirkan bagaimana mereka membantu anak-anak mengembangkan kecerdasan spiritual mereka. Jika mengasuh anak tidak berhasil, mereka mungkin perlu memikirkan pendekatan alternatif atau mengadopsi strategi yang komprehensif. Program untuk mengembangkan kecerdasan spiritual di masyarakat atau sekolah mungkin perlu dimodifikasi untuk mempertimbangkan faktor-faktor tambahan, seperti aktivitas sosial, spiritual, dan emosional yang lebih luas selain penekanan pada gaya pengasuhan.

SIMPULAN

Pelatihan kecerdasan spiritual pada anak mendapat dampak positif dari orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis. Anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang menggunakan metode ini biasanya merasa dicintai dan dihargai serta lebih mampu menyuarakan pendapatnya. Meskipun terdapat hubungan yang relatif rendah (21,4%) antara gaya pengasuhan demokratis dan kecerdasan spiritual anak, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang kuat. Orang tua yang demokratis juga biasanya mendukung keterlibatan anak-anak mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menjunjung tinggi prinsip moral dan agama serta menunjukkan toleransi terhadap keberagaman. Oleh karena itu, anak-anak dapat menjadi dewasa dan berkembang baik secara intelektual maupun spiritual dengan teknik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, P. & Prasetya. (2003). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Arloka.
- Ary Ginanjar Agustian. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual* (Dyah Utami Aryanti (ed.); 41st ed.). arga.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2020). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dengan Keluarga* (PT. Asdi Mahasatya (ed.); 1st ed.). PTRINEKA CIPTA.
- ghozi, ali. (2010). *Akhlaq Pergaulan Remaja*. Rizky Grafis.
- Hidayati, N. W., Andriati, N., & Atika, A. (n.d.). *Pendampingan orang tua terhadap pembelajaran anak*.
- Khavari, K. A. (2000). *Spiritual Intelligence, Practical Guide to Personal Happiness*. White Mountain.
- Kurnia, N. D., Chotimah, U., & Faisal, E. El. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Smp Muhammadiyah 4 Palembang. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 4(1), 49–59. <https://core.ac.uk/download/pdf/267824592.pdf>
- Mariyana, R. (2016). Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v12i1.3296>
- Miftah Thoha. (2002). *Pembinaan Organisasi*. PT Raja Grafindo.
- moh. shochib. (2020). *POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBANTU ANAK MENGEMBANGKAN DISIPLIN DIRI* (PT. Asdi Mahasatya (ed.); 2nd ed.). PTRINEKA CIPTA.
- Mujib, A. J. M. (2011). *Nansa-nuansa Psikolog Islam*. Rajawali Pres. 2011.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Nazifa, M. N., Rizqa, M., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2024). Evaluasi Pembinaan Akhlak Mahasiswi oleh Murobbi / Ah Di Asrama Putri Aisyah Ma ' had Al - Jami ' ah UIN Suska Riau. 4, 34–44.
- Pratama, Y. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Bullying Remaja di SMP N 4 Gamping Sleman. *Ilmu Keperawatan*, 1–67.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahman, A., & Wanto, D. (2021). *Memantik Konsep Fitrah & Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*.
- Rifai, A. (2019). Peran Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Spiritual. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 1(2), 257–291. <https://doi.org/10.36670/alamin.v1i2.12>
- Rosyidah, N. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja Pada Remaja SMK Yayasan Cengkareng 2. *Skripsi*.

- http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36741/1/Nurlaila_FKIK.pdf Rosyidah-
- Septyani, W. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus Di Komplek Departemen Kesehatan Ciputat). 177. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36889/2/WIDYA_SEPTYANI-FITK.pdf
- Simanjuntak. (2013). Kajian Pustaka Penelitian Terdahulu tentang Inovasi Publik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 6–35.
- Sirod, A. (2024). Literature Riview : Anak Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 526–534.
- sukidi. (2002). *rahasia hidup bahagia kecerdasan spiritual mengapa sq lebih penting daripada iq dan eq* (pt sun (ed.); 1st ed.). pt gramedia pustaka utama.
- tim penyusun. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (P. Bahasa (ed.))*. balai pustaka.
- Tim Pustaka. (2020). *Pendidikan Akhlak Untuk Pengajar dan Pelajar. Terjemah Adabul 'Alim Wal Muta'alim. Karya Hadranissyaikh KH. Hasyim Asy'ari*. Pustaka Tebuireng.
- Toha, C. (2019). *Metodelogi Pengajaran Agama*. Pustaka Pelajar.
- Zakiah Daradjat. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Zohar, Danah, I. M. (2005). *Spiritual Capital*. Mizan.